

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang di tujukan sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan (UU Nomor 20 Tahun 2003 Bab I Pasal 1 Ayat). Pendidikan anak usia dini adalah sebagai agen pertumbuhan yang berfungsi untuk membantu anak mengaktualisasikan potensi-potensi yang tersembunyi. Oleh karena itu dalam pendidikan harus mampu memfasilitasi anak dalam melakukan proses sosialisasi sehingga dapat menjadi warga masyarakat yang diharapkan. Ada pun aspek perkembangan yang terdapat dalam pendidikan anak usia dini yaitu sosial-emiosional, seni, kognitif, fisik motorik, nilai agama dan moral serta bahasa.

Di masa anak usia dini adalah masa periode paling cepat dalam perkembangan bahasa. Dalam bahasa, berbicara sangatlah penting diberikan kepada anak usia dini guna menyampaikan pendapat dan menceritakan kejadian yang dilihat dan dialami. Berbicara dapat dijadikan pembelajaran yang awal diberikan pada anak usia dini. Berbicara memiliki arti menyampaikan pesan kepada orang lain dengan media bahasa lisan. Suhendar (1992: 20) mendefinisikan berbicara adalah proses perubahan wujud pikiran/perasaan menjadi wujud ujara. Oleh karena itu, seseorang yang sering menggunakan bahasa untuk berkomunikasi akan semakin tinggi tingkat kompetensi dan performanya. Dengan kata lain, faktor interaksi akan lebih menentukan keberhasilan seseorang dalam penguasaan bahasa. Dhieni (2014:5.3 ) menjelaskan usia 5-6 tahun

telah menguasai hampir 800 kata diperkirakan telah belajar bahasa 6-10 kata setiap harinya. Sebagai proses, tentu banyak alat dan cara yang diperlukan dalam melakukan kegiatan berbicara. Alat yang digunakan peneliti dalam kasus ini adalah boneka jari.

Berdasarkan pengamatan di kelompok B TK IT Mutiara Hati Bondowoso Kabupaten Bondowoso menunjukkan ada beberapa anak yang belum bisaberkomunikasi secara jelas. Terbukti pada kegiatan bermain boneka jari bisa mendorong anak untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi yaitu salah satunya melalui media boneka jari. Boneka menurut Bachri (2005:138) merupakan representasi wujud dari banyak obyek yang sangat disukai anak. Fungsi lain dari alat media menurut Mustakim (2005:185) adalah membuat suasana menjadi pengalih perhatian dan daya tarik tersendiri bagi anak. Boneka ini berfungsi sebagai alat peraga tokoh dalam suatu cerita. Boneka jari dipilih karena memiliki bentuk yang lucu dan dapat menarik perhatian anak saat memperagakan alat permainan ini.

Berdasarkan hal-hal di atas, maka peneliti memilih judul Meningkatkan Kemampuan Berbicara Melalui Media Boneka Jari pada Kelompok B di TK IT Mutiara Hati Bondowoso Kabupaten Bondowoso tahun pelajaran 2016-2017.

### **1.1 Masalah Penelitian**

Bagaimana meningkatkan kemampuan berbicara melalui media boneka jari pada kelompok B di TK IT Mutiara Hati Bondowoso Kabupaten Bondowoso tahun pelajaran 2016-2017?

## **1.2 Tujuan Penelitian**

Mengacu masalah penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana peningkatan kemampuan berbicara anak kelompok B melalui media boneka jari di TK IT Mutiara Hati Kabupaten Bondowoso Tahun Pelajaran 2016-2017.

## **1.3 Definisi Operasional**

### **1.3.1 Kemampuan Berbicara**

Dalam penelitian ini yang dimaksud kemampuan berbicara adalah anak mampu menjawab pertanyaan yang lebih kompleks(dapat menjawab pertanyaan yang sesuai dengan tingkat perkembangannya), memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain, melanjutkan sebagian cerita.

### **1.3.2 Boneka Jari**

Dalam penelitian yang dimaksud boneka jari adalah boneka yang terbuat dari kain flannel dan di mainkan dengan jari.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian tentang “Meningkatkan kemampuan berbicara anak melalui media boneka jari di Kelompok B di TK IT Mutiara Hati Bondowoso Kabupaten Bondowoso tahun pelajaran 2016-2017” adalah:

### **1. Bagi Anak**

Dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak dengan cara yang menyenangkan.

2. Bagi sekolah dan lembaga

Diharapkan dapat menambah media pembelajaran boneka tangan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran.

3. Bagi pendidik

Diharapkan dapat menggali kreatifitas untuk menggunakan alat yang sesuai dengan kebutuhan anak.

4. Bagi peneliti

Sebagai syarat kelulusan untuk program studi S1 PG PAUD.

### **1.5 Ruang lingkup penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan adalah untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak melalui media boneka jari dikelompok B TK IT Mutiara Hati Bondowoso, Kabupaten Bondowoso Tahun Pelajaran 2016-2017. Kemampuan berbicara adalah anak mampu menjawab pertanyaan yang lebih kompleks(dapat menjawab pertanyaan yang sesuai dengan tingkat perkembangannya), memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain, melanjutkan sebagian cerita.

Dalam hal ini penelitian dilakukan pada anak kelompok B TK IT Mutiara Hati Bondowoso Tahun Pelajaran 2016 – 2017 yang berjumlah 15 anak, terdiri dari 7 laki-laki dan 8 perempuan. TK IT Mutiara Hati beralamatkan di Jl. A. Yani Gang Koramil Bondowoso.

Dalam kemampuan berbicara pada anak melalui kegiatan bermain dengan media boneka jari ini, adapun indikator – indikator yang akan dikembangkan adalah (1 ) Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks, (2) Memiliki lebih banyak kata – kata dan (3) Melanjutkan cerita.